

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE PERIODE 2022-2024

Sabila Desyra Aulia¹, Wikan Budi Utami², Darmanto³

Fakultas Ekonomi Bisnis, ITB AAS Indonesia

Email: sabilaaulia350@gmail.com¹, budiutamiwikan@gmail.com²,
darmanto.pignatelli@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and activity on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Liquidity is proxied by the Current Ratio (CR), solvency by the Debt to Equity Ratio (DER), activity by the Total Asset Turnover (TATO), while firm value is proxied by the Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the published financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 30 companies as research samples with a total of 90 observations during the 2022– 2024 period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that liquidity has a positive and significant effect on firm value. In contrast, solvency and activity do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, liquidity, solvency, and activity have a significant effect on firm value. These findings suggest that a company's ability to meet its short-term obligations is a more important consideration for investors in increasing firm value than its capital structure or the efficiency of its asset utilization.

Keywords: Activity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Liquidity, Solvency, Total Asset Turnover, Firm Value, price to Book Value.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan kemudahan akses investor terhadap pasar modal sehingga persaingan antarperusahaan untuk menarik investasi semakin tinggi. Salah satu sektor yang memiliki prospek jangka panjang adalah sektor *property and real*

estate, namun sektor ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter. Pada periode 2022–2024, sektor *property and real estate* mengalami dinamika akibat pemulihan ekonomi pascapandemi yang diikuti kenaikan suku bunga, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan investor dan menjadi tujuan utama setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV) karena mampu menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula apresiasi investor terhadap perusahaan.

Faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur pendanaan perusahaan melalui utang, sedangkan aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Ketiga rasio tersebut sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Demikian pula pada variabel aktivitas, terdapat penelitian yang menemukan pengaruh positif signifikan, namun terdapat pula hasil yang menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* sehingga diperlukan penelitian kembali dengan menggunakan data terbaru pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen perusahaan, dan peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan konsep fundamental bagi investor. Nilai ini menjadi indikator utama mengenai bagaimana pasar menilai prospek perusahaan secara holistik dan mencerminkan kemakmuran pemegang saham (Mahendra, 2012). Brigman, & Houston, (2018) menyatakan pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap asset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan ikut tinggi, serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. pemilik perusahaan tentu saja menginginkan tingginya nilai perusahaan, sebab dengan tingginya nilai perusahaan dapat menunjukkan tingginya kemakmuran perusahaan tersebut dan berdampak juga pada kemakmuran para pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para calon investor, karena dari nilai perusahaan dapat dijadikan tolak ukur terhadap tingkat keberhasilan perusahaan.

Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Menurut Marginingsih, (2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan. Hery, (2017) menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat memperlihatkan kapabilitas dari perusahaan yang melaksanakan kewajiban dengan melakukan pembayaran pada utang jangka pendek yang dimiliki. Sehingga dapat diartikan pula bahwa rasio likuiditas dari perusahaan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan

perusahaan untuk melunasi semua tanggung jawab dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Semakin likuid atau semakin tinggi nilai rasio likuiditas memberikan gambaran bahwa perusahaan mempunyai tingkat kemampuan yang semakin baik dalam menyelesaikan kewajibannya. Pengukuran nilai likuiditas pada penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio*. Pemilihan proksi *Current Ratio* (CR) ini diharapkan mampu memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Juga diharapkan dapat mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Pengertian solvabilitas menurut Kasmir, (2019) adalah “solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang”. Dengan kata lain rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila Perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Pengukuran nilai solvabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt To Equity Ratio*. Pemilihan proksi *Debt To Equity Ratio* (DER) ini diharapkan mampu mengukur tingkat utang terhadap ekuitas dalam menjelaskan perusahaan.

Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya (Kasmir, 2016). Pengukuran nilai aktivitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Total Asset Turnover*. Pemilihan proksi *Total Asset Turnover* (TATO) ini diharapkan mampu melihat tingkat keefektifan total aset dalam menghasilkan penjualan, dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

PENELITIAN TERDAHULU

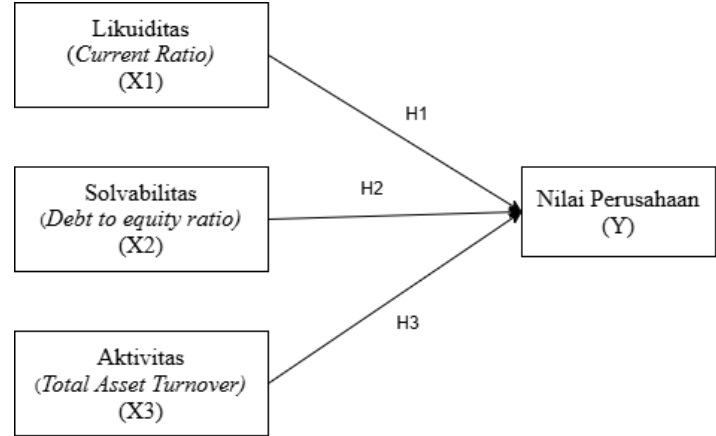
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>The Influence Of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Solvency Ratio On Company</i>	1) <i>Liquidity Ratio</i> 2) <i>Profitability Ratio</i> 3) <i>Solvency Ratio</i>	<i>The results of this study indicate that liquidity (Current Ratio) has a</i>

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Value In The Property And Real Sector Companies Estate In Indonesia Stock Exchange 2016-2017 Period</i> (Eka Dwi Lestari, Redy Herinanto Albertus, 2021)	4) <i>On Company Value</i>	<i>negative and significant effect on firm value. On the other hand, solvency (Debt to Equity Ratio) shows a positive and significant effect on firm value, which means that the higher the company's leverage, the more likely the firm value will increase.</i>
2.	Pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan <i>Property and real estate</i> yang Terdaftar di bursa efek indonesia (Rani astika putri, 2021)	1) <i>Solvabilitas</i> 2) <i>Likuiditas</i> 3) <i>Profitabilitas</i>	Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2015- 2019 (Yoyok M Prasetyo, S Nani Ernawati, Ahmad Ryad Hakim, 2021)	1) <i>Solvabilitas</i> 2) <i>Likuiditas</i> 3) <i>Protabilitas</i>	Rasio likuiditas (<i>cash rasio</i>) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan farm size terhadap firm value (studi empiris pada Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun (2020-2024) (Nadya Afifa Humaida, Lintang Kurniawati, 2024)	1) <i>Likuiditas</i> 2) <i>Solvabilitas</i> 3) <i>Farm size</i>	parsial likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value.
5.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas	1) <i>Likuiditas</i> 2) <i>Solvabilitas</i> 3) <i>Aktivitas</i>	likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2022-2024 (Steven Ezekiel Tarigen, Robinhot Gultom Dimita H.P Purba, 2025)		tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya, aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
6.	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>property and real estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 (Yeshana chirinna, Eulin Karlina, 2025)	1) <i>Protabilitas</i> 2) <i>Aktivitas</i>	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>property and real estate</i> , Rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor <i>property and real estate</i> ,

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024.

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024.

H3: Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024.

METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber bacaan, buku-buku referensi, atau hasil penelitian lain untuk menunjang penelitian. Sumber data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan sampel dan sumber data keuangan tepercaya lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan yang terdaftar dalam sektor *Properti and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 - 2024. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan pengujian sebagai berikut: Uji Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji analisis linier berganda, Uji F, Uji t, Uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Curent Ratio*), Solvabilitas (*Debt Equity Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap nilai perusahaan yang tercatat sebagai emiten sejak tahun 2022-2024 secara terus menerus mengeluarkan data laporan keuangan setiap tahun selama periode pengamatan secara berturut-turut. Populasi yang tercatat sebagai perusahaan sektor *property and real estate* di Bursa Efek

Indonesia sebanyak 92 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria. Yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 30 perusahaan selama 3 tahun.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CR	90	2,00	36,08500	11,994444	458,358078
DER	90	0,00	11,800	18,1000	20,40161
TATO	90	0,00	53,700	19,8111	56,89906
PBV	90	0,00	65,01300	126,995667	162,1797675

Sumber: data diolah, 2026

Secara keseluruhan hasil statistic deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai standar deviasi yang relative besar, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi atau penyebaran data yang luas.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	67
Normal Parameters ^a	Mean 0,0000000
	Std. Deviation 1,14409870
Most Extreme Differences	Absolute 0,057
	Positive 0,054
	Negative -0,057
Test Statistic	0,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber data diolah 2026

Hasil uji dengan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukan *Asymp.sig* sebesar 0,200 hasil ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau 5% menunjukan hasil yang lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1. (Constant)		
CR	0,868	1,125
DER	0,856	1,168
TATO	0,979	1,021

Sumber data diolah 2026

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing masing varibel juga menunjukkan < 10 dan nilai besaran *Tolerance* menunjukkan > 10 . Dengan demikian diantara variabel kualitas layanan digital, inovasi fitur aplikasi dan keamanan beserta kemudahan tidak terjadi multikolinearitas.

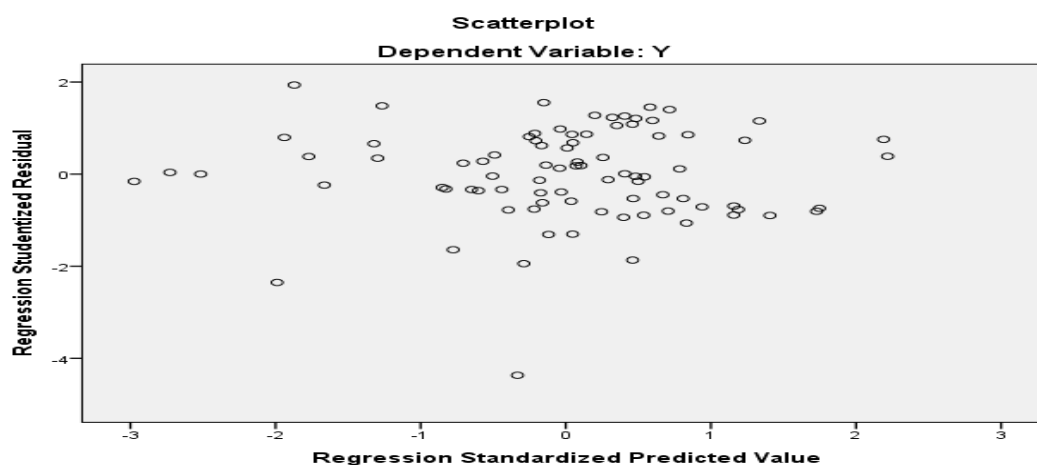
Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Change Statistic</i>		<i>Sig. F Change</i>	<i>Durbin - Waston</i>
<i>Model</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>		
1	3	61	0,126	2,079

Sumber data diolah 2026

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,079. Nilai ini dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel *Durbin-Watson* pada signifikannya 5% dengan jumlah sampel (n) = 67 dan jumlah variabel independent (k) = 3, yaitu diperoleh nilai dL (*lower bound*) sebesar 1,4847 dan dU (*upper bound*) sebesar 1,6904. Model regresi dikatakan tidak memiliki masalah autokorelasi apabila memenuhi syarat $du < dw < 4-du$. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai DW penelitian sebesar 2,079 berada di dalam rentang aman tersebut ($1,6904 < 2,079 < 2,5096$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, baik positif maupun negatif.

Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas, karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik terlihat menyebar secara acak tanpa pola yang jelas. Maka yang disebut dengan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu model regresi tersebut tidak memiliki kesamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda

	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Unstandardize</i>	<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
			<i>d Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
			<i>Std</i>	<i>Beta</i>		
1	(Comstant)	1,913	0,230		8,322	0,000
	CR	0,347	0,161	0,282	2,153	0,035
	DER	-0,023	0,181	-0,017	-0,125	0,901
	TATO	0,129	0,156	0,102	0,823	0,414

Sumber data diolah 2026

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 1,913 + 0,347CR - 0,023DER + 0,129TATO + \epsilon$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 1,913 menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas layanan digital, inovasi fitur aplikasi dan keamanan beserta kemudahan dianggap konstan , maka nilai variabel kepuasan nasabah sebesar 1,913.
- Koefisien variabel Likuiditas (Curent Ratio) (X1) menunjukkan hasil 0,347 yang berarti variabel Likuiditas (*Curent Ratio*) memiliki arah hubungan positif

terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan Likuiditas (*Curent Ratio*) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,347 satuan.

- c. Koefisien variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) menunjukkan nilai sebesar -0,023, yang berarti variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) memiliki arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,023 satuan.
- d. Koefisien variabel Aktivitas (*Total Asset Turnover*) (X_3) menunjukkan hasil 0,129, yang berarti variabel Aktivitas (*Total Asset Turnover*) memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,129 satuan.

Tabel 5 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA							
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F tabel</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	22,539	3	22,539	2,758	26,113	0,000
	<i>Residual</i>	54,378	63	0,863			
	<i>Total</i>	76,917	64				

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 26,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji t

<i>Variabel</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig.</i>	<i>t tabel</i>	<i>Kesimpulan</i>
CR	2,156	0,035	1,670	Berpengaruh
DER	-0,125	0,901	-1,670	Tidak berpengaruh
TATO	0,823	0,414	1,670	Tidak berpengaruh

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai t hitung sebesar 2,156 sementara t tabel sebesar 1,670 sehingga t hitung > t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,035 atau lebih dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa Hipotesis pertama ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel Likuiditas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai t hitung sebesar 0,823 sementara t tabel sebesar 1,670 sehingga nilai t hitung < t tabel. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,414 atau lebih besar dari signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel Aktivitas (*Total Asset Turnover*) memiliki nilai t hitung sebesar 6,212 sementara t tabel sebesar 1,667 sehingga t hitung > t tabel. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih besar dari signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel Aktivitas (*Total Asset Turnover*) (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji *Adjusted R Square* (R²)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,298	0,089	0,044	0,94110

Sumber data diolah, 2026

Berdasarkan Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 4,4% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*). Sementara itu, sisanya 95,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan sektor *property and real estate*. Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti, pertama penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan proksi lain yang dapat merepresentasikan variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, seperti *Quick Ratio* (QR) untuk likuiditas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk solvabilitas, serta *Fixed Asset Turnover* (FATO) atau *Inventory Turnover* (ITO) untuk aktivitas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Firm Size*, dan *Sales Growth*, serta memperluas periode pengamatan dan cakupan sektor industri agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggaraini, R.A. 2019. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(5) : 1-16.
- Anggraeni, Uci, and Suwitho Suwitho. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bei." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 8.1 (2019).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Chirinna, Y., & Karlina, E. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024.
- Dewi, K.Y dan H, Rahyuda. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Journal Manajemen*. 9(4) : 1252-1272.
- Farizi, Muhammad Akrom. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*. Diss. Universitas Mercu Buana Jakarta, 2024.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaida & Kurniawati (2024). (2026). *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Firm Size terhadap Firm Value*. 9(1), 151–162.
- Kahfi, M.F, D.Pratomo, W.Aminah. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *E-proceeding of management*. 5(1) : 566-574.
- Lestari, E. D., Herinanto, R., & Albertus. (2021). The Influence of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Solvency Ratio on Company Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016–2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Luthfiana, Azizah. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *S1 thesis*,

Fakultas Ekonomi UNY (2018).

- Mahendra, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*. 1(1) : 98-107.
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186-197.
- Prabawati, Ni Putu Diah, I. Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, and Ni Made Vita Indriyani. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal STEI Ekonomi* 35.1 (2026): 45-56.
- Putri (2021). (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS , STRUKTUR MODAL , DAN. III*(1), 312–321. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Tarigan, S. E., Gultom, R., & Purba, D. H. P. (2025). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024.
- Wandari, S. 2021. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, et al. "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate Indonesia terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9.2 (2021): 145-160.